

Dr Ramsis Gayed, lahir di Sudan, Medikal Dokter Australia, bermigrasi ke Australia tahun 1989. Dr Gayed mendapatkan gelar kedokterannya berawal dari University of Khartoum, Sudan. Beliau diakreditasi oleh Australian Medical Council dan bekerja sebagai dokter di Australia, tidak lama setelah tiba di Sydney.

Dr Ramsis Gayed sekarang bekerja sebagai Dokter Umum (General Practitioner) di Klinik Medikal swasta di Liverpool, New South Wales



1. **Apa pendapat anda mengenai latar belakang sejarah budaya FGM (Pemotongan Kelamin Wanita-PKW - sunat wanita), darimana sebetulnya asalnya?**

FGM adalah praktek yang sangat kuno, dimulai kira-kira 4000 tahun yang lalu. Diyakini bahwa hal ini berasal dari peradaban Meroetic kuno kira-kira sekarang di daerah Sudan Utara. Hal ini disebutkan dalam tulisan naskah hieroglyph kuno dari kerajaan Mesir tengah di tahun 2000 SM. Karena itu FGM kadang-kadang disebut sebagai sunat Firaun (Tipe III FGM).

Sudah dapat dipastikan bahwa hal ini berawal dari Africa dan menyebar ke Timur Tengah bersama dengan penyebaran Islam di Asia, dimana sunnah untuk sunat merupakan praktek yang biasa dilakukan di negara-negara seperti Indonesia, Irak Utara, masyarakat Kurdi, Yaman dan beberapa masyarakat Muslim di India dan Srilanka.

Kebudayaan melakukan FGM bahkan menjadi lebih kompleks. Boleh jadi hal itu berawal dari dunia purbakala yang memaksa ketidaksetaraan jenis kelamin dan untuk mengontrol seksualitas perempuan, untuk mempertegas kekuasaan laki-laki yang mendominasi masyarakat atas tubuh perempuan. Pada beberapa budaya prosedur ini dijaga oleh para wanita dan pria tidak boleh mencampuri atau membicarakannya, sehingga hal ini sepenuhnya dibawah control para wanita.

Para wanita memaksa untuk menyunat anak gadisnya karena mereka percaya bahwa hal ini akan membuat anak gadis mereka lebih diidamkan untuk dikawini pria, lebih bersih dan berkurang kebinalannya.

Pada budaya yang lain, para wanita menganggap praktek ini adalah suatu keharusan untuk melewati masa peralihan menjadi wanita dewasa penuh. Kami juga tidak memungkir bahwa factor keuangan yang menyebabkan praktek ini terus berlangsung, ketika uang dalam jumlah besar dibayarkan pada bidan tradisional (dukun bayi) yang melakukan ini dan pesta besar sesudahnya, dengan demikian memperkaya sekelompok penghibur.

2. Apa yang membuat anda seorang pria, dokter, menjadi Duta Besar Program Pendidikan FGM di NSW, dan berapa persentasi dari wanita dan anak perempuan yang mengalami praktek ini, katakan saja misalnya di Sudan dan Mesir?

Saya berasal dari Sudan Utara dimana 80% lebih perempuan diinfibulasi (tipe III FGM). Saya sudah menyaksikan kekejaman ini dilakukan terhadap setengah dari populasi masyarakat menyebabkan mereka menderita sepanjang hidup. Saya percaya bahwa ini adalah kejahatan yang lebih buruk dari pembasmian etnis karena korban FGM sepanjang hidup mereka akan terpengaruh oleh tindakan barbar ini. Saya bayangkan ayah mengatakan pada saya, "Anak laki-lakiku, Saya khawatir kamu akan bertumbuh menjadi binal, untuk mencegah itu saya akan potong ujung penis kamu".

Karena itulah saya memutuskan melawan kejahatan mengerikan ini yang mempengaruhi jutaan wanita dan mencoba mencegah hal ini terjadi pada yang lain.

3. Apakah akibat psikologis dari praktek FGM?

Ada akibat seketika dan ada yang jangka panjang. Sekarang, bayangkan seorang anak sedang bermain dengan damainya, dan tiba-tiba seseorang datang dan mengambilnya ke suatu tempat yang asing, dimana mereka menelentangkannya, membuka celana dalamnya, kemudian dia melihat alat-alat yang aneh. Dia merasa sesuatu dilakukan padanya, dan tiba-tiba dia mulai berdarah dan dia merasa kesakitan. Kadang-kadang, mereka sesudahnya harus mengikat kedua kakinya untuk menghentikan pendarahan.

Bayangkan besarnya trauma psikologis yang dialami oleh seorang anak perempuan. Bayangkan besarnya ketakutan dan horror yang akan dia mimpikan pada malam-malam yang tanpa akhir.

Inilah kenangan yang terpatrit di dalam pikiran dan jiwanya. Untuk sebagian wanita bayangan ini akan terus berlangsung sampai mereka berumur akhir 30an atau 40an dan mereka tidak akan pernah melupakan kejadian tersebut. Kejadian ini merupakan trauma emosional langsung pada seorang anak yang akan tinggal dalam ingatannya untuk waktu yang lama.

Secara ilmiah anak-anak gadis itu menderita 'Post-Traumatic Stress Disorder'. Kenangan ini akan kembali lagi pada malam pengantin (pertama kali hubungan suami isteri) ketika pengalaman traumatis lainnya terjadi, ketika mencoba memaksa penis masuk melalui sebuah lubang kecil. Malam itu, yang seharusnya menjadi suatu malam yang bahagia, malah berakhir dengan mengalami kesakitan dan tidak adanya kepuasan seksual.

Hal ini menyebabkan banyak wanita gagal mencapai orgasm selama bertahun-tahun masa perkawinan mereka, yang mempengaruhi hubungan mereka dengan suami mereka dan seluruh keluarga, karena mereka merasa tidak puas dan disalah gunakan oleh suami mereka yang 'egois'. Ini adalah keluhan yang saya dengar dari beratus-ratus perempuan yang diinfubulasi. Hasil akhirnya adalah mengganggu kesatuan keluarga, menyebabkan banyak trauma psikologis ke seluruh keluarga.

4. Apakah pengaruh fisik dari praktek FGM, kami dengar tentang dislokasi tulang, salah potong, pendarahan dan lain-lain?.

Ada beberapa komplikasi langsung dari praktek FGM, karena mereka harus menahan tubuh lemah anak-anak atau wanita muda itu, dan membuka paha mereka selebar mungkin. Anak itu dapat mengalami biru lebam dan bahkan dislokasi tulang panggul atau keretakan tulang mereka. Mereka berdarah dan luka mereka menjadi infeksi dan mengarah kepada Septicaemia (penyebaran infeksi dalam darah), tetanus, atau gangren, bahkan kematian. Beberapa hari sesudah prosedur ini, dapat terjadi kesulitan mengeluarkan dan menyimpan air kencing. Rasa sakit yang hebat dapat menyebabkan kejutan system syaraf yang dapat mematikan anak itu.

Malam pertama pernikahan menjadi malam yang mengerikan yang menandai mulainya satu atau dua bulan perjuangan di tempat tidur untuk mendapatkan penetrasi penuh dan pada beberapa kasus diperlukan operasi melalui 'de-circumcision' (operasi membuka lubang sedikit), atau perjuangan akan berlanjut. Pada kedua kasus tersebut si wanita gagal mencapai orgasm. Saya kenal beberapa wanita yang telah menikah selama 20 atau 30 tahun dan dalam masa selama itu dapat dihitung mereka mencapai orgasm.

Orgasm adalah bagian yang penting dalam kehidupan seorang perempuan, karena ditemukan bahwa selama orgasm terdapat 20 pusat dalam otak yang menjadi sangat aktif yang meningkatkan oksigenasi otak dan kesejahteraan perempuan karena bekerja sebagai antidepressan.

Diketahui dari riset bahwa orgasm pada wanita membantu mengirim sperma ke tempat terjadinya pembuahan. Sehingga apabila pembuahan terjadi di sebelah kiri, selama orgasm anda akan mendapatkan "kekuatan khusus" yang menarik sperma ke sebelah kiri. Karena itulah orgasm penting untuk kesuburan.

Oleh karena itu membuang bagian apa saja dari tubuh wanita yang akan mempengaruhi kemampuannya untuk mencapai orgasm akan juga mempengaruhi kesejahteraan dan kemampuannya untuk melahirkan anak.

5. Apakah implikasi medis FGM di masa depan?

Dengan bentuk FGM yang parah seperti infibulasi (tipe III) pembukaan vagina berkurang menjadi hampir seperti lubang kecil. Ini menyebabkan banyak masalah ketika mengeluarkan air kencing dengan infeksi kantung kemih yang berulang kali dan kesulitan mengeluarkan darah menstruasi yang mungkin memerlukan operasi untuk mengeluarkannya. Tertahannya darah menstruasi di vagina dan peranakan dapat menyebabkan infeksi di daerah panggul yang mengarah menjadi tidak subur, subfertilitas dan kesakitan bersenggama.

Jaringan parut terbentuk di daerah ini dapat membentuk keloid, kista dan merusak pintu saluran kencing yang menyebabkannya mengompol.

Kemudian dalam hidupnya bersenggama yang benar barangkali tidak mungkin. Dalam beberapa kasus intervensi operasi barangkali diperlukan sehingga juga membawa semua komplikasi pasca-operasi.

Selama persalinan, perempuan itu harus di de-infibulasi (dibuka jahitan vagina) sebelum melahirkan yang menambah trauma ke daerah panggul. Kematian sesudah melahirkan pada perempuan yang mengalami FGM adalah 10-20/1000 lebih tinggi daripada perempuan yang tidak disunat.

6. Adakah perubahan baru dalam Undang-undang di NSW mengenai FGM?

Dengan hukuman penjara selama 21 tahun adalah ganjaran karena ikut serta dalam praktek seperti ini, saya meragukan ada dokter yang waras yang mau melaksanakan praktek ini walaupun dia percaya pada FGM. Jadi ini adalah ukuran pencegahan yang baik untuk menghentikan kejahatan ini berlangsung. Dan untuk para orang tua yang menuruti saran saya mengenai FGM, saya terangkan pada mereka bahwa hal ini adalah penyiksaan pada anak mereka yang akan dihukum oleh undang-undang. Apabila mereka kembali dari luar negeri, setelah mereka melakukannya di sana, ahli kesehatan manapun (termasuk saya) akan tahu dan wajib, di bawah undang-undang, untuk melaporkan kepada pihak yang berwajib, dengan semua implikasi yang serius pada mereka dan seluruh keluarga mereka, yang mana mungkin termasuk mengambil anak tersebut dari keluarga mereka.